

PENGARUH LUAS LAHAN, PUPUK DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI PADI GAMPONG MATANG BALOI

Umaruddin Usman^{a*}, Juliyani^{a*}

^aFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

*Corresponding author: umaruddin@unimal.ac.id

*nurulradie@gmail.com



ARTICLE INFORMATION

ABSTRACT

Keywords:

Land Area, Fertilizer, labor and rice production

The purpose of the research is to analyze the effect of land area, fertilizer and labor on the amount of rice production in Matang Baloi Village. The data are obtained of 62 respondents. Data is analyzed by a multiple linier regression model. The result show the partialy land area , fertilizer and labor affect the production of rice in Matang Baloi

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian dewasa ini merupakan salah satu unsur yang sangat mendukung penyediaan kebutuhan pangan dalam mempertahankan dan mengembangkan pembangunan khususnya ketahanan pangan. Pemerintah berupaya untuk mewujudkan ketahanan pangan dengan diterapkannya peraturan atau PP dengan nomor 68 pada tahun 2002 tentang ketahanan pangan, dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa penyediaan pangan di selenggarakan dengan tujuan untuk pemenuhan konsumsi dalam rumah tangga dari setiap waktu.

Peran dalam sektor pertanian di dalam menampung jumlah penduduk serta memberikan kesempatan untuk bekerja kepada setiap penduduk, menciptakan pendapatan secara nasional dan menyumbangkannya kepada semua produk sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan.

Tingkat sejahteranya kehidupan masyarakat petani sangat rendah didalam pemenuhan kehidupannya, serta adanya pemberian beras dari luar daerah yang akan menyebabkan penghasilan petani menjadi semakin sedikit dikarenakan masyarakat lebih tertarik pada beras yang di terima dari luar daerah.

Padi adalah komoditi terpenting dalam kehidupan manusia. Kenaikan hasil padi beberapa tahun

belakangan ini, tidak berarti masalah pangan sudah teratasi. Permasalahan dari bangsa Indonesia yaitu pertambahan penduduk lebih tinggi di bandingkan dengan kemampuan produksi bahan makanan. Penghambat laju meningkatnya jumlah produksi padi adalah perlambatan peningkatan produktivitas (Partadiredjo, 1980).

Semakin tahun permintaan beras semakin meningkat. Sementara hasil yang diperoleh para petani masih berfluktuatif. Produksi padi merupakan jumlah perolehan padi pada saat pasca panen. Hasil akan dipengaruhi oleh luas lahan, pupuk dan tenaga kerja.

Luas lahan yaitu besarnya luasan lahan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi. Semakin besar lahan yang dipakai tentunya akan mendapatkan hasil semakin meningkat. Usaha tani di ukuran kecil tidak mendapatkan untung untuk mencukupi kehidupan petani dan keluarganya, kebalikannya jika ukuran suatu lahan meningkat, maka kecenderungan dapat memperoleh hasil yang semakin tinggi.

Besar atau minimnya hasil suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani, yang mana petani memiliki luas area akan mendapatkan hasil yang banyak sehingga mendapatkan hasil banyak pula, sedangkan petani

yang mempunyai luas lahan sedikit maka produksinya juga sedikit dan akan mendapatkan pemasukan yang sedikit pula.

Selain luas lahan, produksi padi juga dipengaruhi pupuk. Produksi pertanian akan mempengaruhi input yang akan dipakai dalam proses produksi. Input yang dipakai yaitu pupuk. Penggunaan pupuk menimbulkan perubahan hasil yang sangat cepat serta hasil produksi lebih banyak. Penggunaan pupuk oleh para petani sawah tergantung pada luas lahan yang di pakai. Semakin luas lahan yang di gunakan jumlah pupuk yang diberikan akan meningkat Selain luas lahan, pupuk produksi tenaga kerja yang digunakan.

Tenaga kerja yaitu tenaga kerja yang digunakan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan padi akan mempengaruhi 3 pekerjaan, diantaranya adalah persiapan tanaman, penyediaan sarana untuk produksi pertanian, penanaman/persemaian, pemeliharaan berupa penyiangan, pemberian pupuk, pengobatan, pengaturan air pemeliharaan bangunan air, panen dan pengangkutan hasil dari penjualan, (Hernanto, 1996). Tenaga kerja merupakan jumlah orang yang digunakan dalam mengelola lahan untuk persawahan.

Kecamatan Tanah Luas adalah kecamatan yang terdapat pada kabupaten Aceh Utara dan terdapat jumlah gampong atau kelurahan Kecamatan tersebut sebanyak 57 gampong. Dari jumlah 57 desa tersebut, yang menjadi tempat dilakukannya penelitian yaitu pada Gampong Matang Baloi dengan jumlah petani yaitu 39 kepala Keluarga. Alasan peneliti menggunakan desa tersebut sebagai objek penelitian karena di dasarkan pada pertimbangan banyaknya jumlah petani pada Gampong tersebut namun hasil panen yang diperoleh di Gampong semakin menurun.

Adapun perkembangan untuk hasil dari padi dan luas area lahan di Kecamatan Tanah Luas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kecamatan Tanah Luas

No	Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Matang Baloi	120	1.952
2	Matang Mane	254	1.580
3	Alue Gampong	170	1.690

Sumber : Kecamatan Tanah Luas

Luas lahan desa Matang Baloi yaitu 120 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 1.952 Ton sementara pada Desa Matang Mane luas lahan lebih besar yaitu 254 hektar sementara produksi lebih sedikit yaitu 1.580 Ton. Alasan penelitian ini memilih Gampong Matang Baloi sebagai lokasi penelitian di karenakan jumlah dari padi desa Matang Baloi lebih tinggi serta lahan yang di gunakan lebih rendah.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Luas lahan, Pupuk dan jumlah Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi"**.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan besaran pengaruh luas lahan terhadap produksi padi, Untuk membuktikan pengaruh pupuk terhadap produksi, Untuk membuktikan besaran pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi Untuk membuktikan besaran pengaruh luas lahan, pupuk tenaga kerja terhadap produksi padi gampong matang baloi.

2. LANDASAN TEORI Produksi Padi

Suratiyah (2006:61) menyatakan bahwa jika permintaan akan prouksi tinggi maka harga ditingkat petani tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika petani telah

berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun pula.

Luas Lahan

(Tukidal 2003) Lahan adalah suatu wilayah dipermukaan bumi yang memiliki sifat agak tetap atau pengulangan sifat-sifat dari biosfer secara vertikal diatas maupun dibawah wilayah tersebut, termasuk atmosfer, tanah, geologi, gemorfologi, hidrologi, vetegasi dan bintang yang merupakan hasil kegiatan manusia, dimasa lalu maupun saat sekarang, dan perluasan sifat-sifat tersebut mempunyai pengaruh terhadap penggunaan lahan oleh manusia disaat sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya. Luas penguasaan lahan bagi rumah tangga petani akan berpengaruh pada produksi usaha tani yang akhirnya akan ementukan tingkat ekspor (Mubyarto 2002).

Luas lahan pertanian akan emmpengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan empengaruhi efesien atau tidaknya suatu usaha pertanian. (Mubyarto 2002) luas lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efesiensi akan berkurang karena:

1. Lemahnya pengawasan pada faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja.
2. Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu, yang pada akhirnya mempengaruhi efesiensi usaha pertanian tersebut.

Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut.

Pupuk

Pupuk adalah suatu bahan yang bersifat organik amupun anorganik (buatan), bila

ditambahkan kedalam tanah ataupun tanaman dapat menambah unsur hara. Pemupukan adalh cara-cara atau metode pemberian pupuk atau bahan-bahan lain seperti bahan kapur, bahan organik, pasir ataupun tanah liat kedalam tanah. Jadi pupuk adalah bahannya sedangkan pemupukan adalah cara pemberiannya. Pupuk banyak macam dan jenis-jenisnya serta berbeda pula sifat-sifatnya dan berbeda pula reaksi dan peranannya di dalam tanah dan tanaman.

Tenaga Kerja

Menurut Siswanto (2010) tenaga kerja adalah merupakan produk yang sudah atau sedang bekerja. Atau sedang mencari pekerjaan serta yang sedang mencari pekerjaan lain. Seperti bersekolah, ibu rumah tangga,. Secara praktis, tenaga kerja terdiri atas dua hal, yaitun angkatan kerja dan bukan angkatan kerja; a) angkatan kerja (labour force) terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan penganggur atau sedang mencari kerja; b) kelompok yang bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain atau menerima penghasilan daripihak lain, seperti pensiunan dll.

Selanjutnya, pendekatan angkatan kerja membedakan tenaga kerja atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja . angkatan kerja (labor force) adalah penduduk yang aktif secara ekonomi (economically active population) yang terdiri atas pekerja (employed) dan penganggur (unemployed), (Uppun 2006).

Pekerja adalah orang otang yang mempunyai pekerjaan yang mencakup dan (saat disensus atau disurvei) memang sedang bekerja. Biro pusat statistik mendefinisikan bekerja adalah melakukan pekerjaan denagn maksud memperoleh pendapatan atau upah atau keuntungan dan

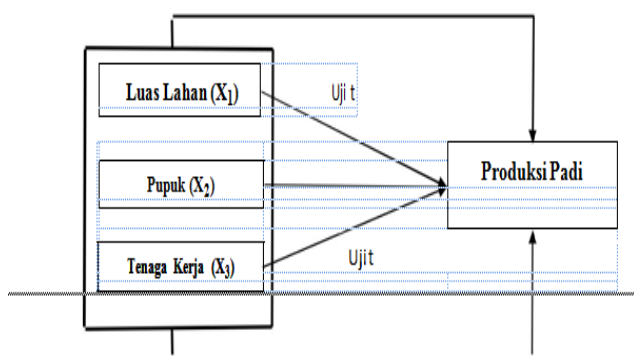
lamanya bekerja aling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu lalu (seminggu sebelum pencacahan). Termasuk dalam batasan ini pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam usaha atau kegiatan ekonomi. Sementara pengangguran adalah seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapat pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah satu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Luas lahan akan emmpengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian. Besar atau ekcilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani, yang mana petani yang mempunyai luas lahan yang luas akan mendapatkan hasil produksi yang banyak sehingga memperoleh pendapatan yang banyak pula, sedangkan petani yang memiliki luas lahan yang sedikit maka produksinya juga sedikit dan akan memperoleh penghasilan yang sedikit pula.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, sesuai dengan rumusan masalah dari kajian teori, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ = Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap Produksi Padi di Desa Matang Balo Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

H₂ = Pupuk Berpengaruh signifikan terhadap produksi Padi di Desa matang Balo Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

H₃ = Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi Padi di Desa Matang Balo Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

3. METODELOGI PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang dipakai yaitu seluruh Petani padi Sawah di Desa Matang Balo. Lokasi penelitian dilakukan tepatnya di Desa Matang Balo. Alasan melakukan penelitian pada Gampong Matang Balo karena banyaknya mata pencaharian penduduk Gampong Matang balo adalah sebagai petani dan khususnya petani padi sawah.

Populasi dan Sampel

Populasi

(Sugiyono 2008) "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi adalah seluruh petani padi Gampong

Matang Baloi dengan jumlah 170 Kepala Keluarga.

Sampel.

Sugiyono (2008:116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan yaitu dengan asas kemudahan (*convenient sampling*). Ukuran sampel di hitung dengan rumus Slovin (Umar 2006), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,1)^2}$$

$$n = \frac{170}{2,70}$$

$$n = 62$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas maka sampel berjumlah 62 responden.

Metode pengumpulan data

Data yang di peroleh pada dasarnya bertujuan untu menguji dugaan sementara yang dibuat pada Bab sebelumnya. Data dikumpulkan langsung dari sumber dilapangan yaitu petani padi sawah melalui Kuesioner.

(Umar 2006) menyebutkan kuesioner adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan secara tertutup terhadap responden dengan keinginan peneliti bahwa responden tersebut memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Produksi Padi (Y)

Hasil Perolehan produksi padi (Y) hasil produksi padi sawah menggunakan satuan (kg).

Variabel Independen

Luas Lahan pertanian (X1)

Luas lahan (X1) adalah total luas tanah sedang atau sudah di kelola oleh petani sawah untuk menanam padi diukur dalam hektar (M^2)

Pupuk (X4)

Pupuk (X2) Jumlah pemberian pupuk per sekali tanam. Pupuk dinyatakan dalam satuan (Kg).

Tenaga Kerja (X3)

Tenaga Kerja (X3) merupakan banyaknya orang yang digunakan. Tenaga Kerja di nyatakan dalam satuan Jiwa.

Metode Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penyajian dan penyusunan data ke dalam tabel-tabel yang dianalisis. Metode deskriptif bertujuan memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan suatu model yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2011).

Model analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang ditransformasikan ke dalam bentuk semi logaritma natural, sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \alpha + \beta_1\text{Log}X_1 + \beta_2\text{Log}X_2 + \beta_3\text{Log}X_3 + e$$

Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan antar variabel. Koefisien korelasi dilambangkan dengan huruf R dimana nilai R dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai R yang mendekati -1 sampai +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut. Jika memiliki nilai positif maka

kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah.

Dalam arti lain peningkatan X akan bersamaan dengan peningkatan Y. Jika bernilai negatif artinya korelasi antara kedua variabel bersifat berlawanan. Peningkatan nilai X akan dibarengi oleh penurunan pendapatan petani. (Ghozali 2006).

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variable independen terhadap perubahan variable dependen. Menurut Ghozali (2006:56), mengungkapkan bahwa Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Parsial (Uji Statistik-t)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Penentuan ttabel berdasarkan $df = n-k$ Dasar pengambilan keputusan :

1. Apabila thitung \leq ttabel atau nilai probabilitas (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila thitung $>$ ttabel atau nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Penentuan Ftabel berdasarkan $df = n - k - 1$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila F hitung \leq F tabel atau nilai probabilitas (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila F thitung $>$ F tabel atau nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil Regresi

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik menggunakan analisis regresi linier berganda melalui program Eviews 8, maka hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Penelitian

Dependent Variable: LOG(PRODUKSI_KG)				
Method: Least Squares				
Included observations: 52				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Log(Luas_Lahan)	1.140283	0.156310	7.294995	0.0000
Log(Pupuk_Kg)	0.602903	1.184352	2.509058	0.0126
Log(Tenaga_Kerja)	30.82546	64.69313	2.476487	0.0355
C	-1042.602	219.6769	-4.746071	0.0000
R-squared	0.862739	Mean dependent var		2406.452
Adjusted R-squared	0.855640	S.D. dependent var		2021.513
S.E. of regression	768.0692	Akaike info criterion		16.18798
Sum squared resid	34215958	Schwarz criterion		16.32521
Log likelihood	-497.8273	Hannan-Quinn criter.		16.24186
F-statistic	121.5180	Durbin-Watson stat		2.271331
Prob(F-statistic)	0.000000			0.000000

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas maka dapat diinterpretasikan persamaan model regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = -1042.602 + 1,140283X_1 + 0,602903X_2 + 30,82546 X_3$$

Dari formulasi model di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar -1042.602 yang berarti bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka variabel dependen produksi padi mempunyai nilai konstan sebesar -1042.602.
2. Nilai koefisien untuk variabel independen luas lahan bernilai positif yaitu sebesar 1,140283 yang berarti apabila luas lahan yang dipakai mengalami peningkatan 1 % maka jumlah produksi padi akan meningkat sebesar 1,14%.
3. Nilai koefisien untuk variabel independen pupuk bernilai positif yaitu sebesar 0,602903 yang berarti apabila pupuk yang dipakai mengalami peningkatan 1 % maka jumlah produksi padi yang dihasilkan meningkat sebesar 0,6%.
4. Nilai koefisien untuk variabel independen tenaga kerja bernilai positif yaitu sebesar 30,82546 yang berarti apabila tenaga kerja mengalami peningkatan 1 % orang maka jumlah produksi padi akan meningkat sebesar 30 %.

Pembuktian Hipotesis

Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial dan secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Dependent Variable: LOG(PRODUKSI_KG)				
Method: Least Squares				
Included observations: 52				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Log(Luas_Lahan)	1.140283	0.156310	7.294995	0.0000
Log(Pupuk_Kg)	0.602903	1.184352	2.509058	0.0126
Log(Tenaga_Kerja)	30.82546	64.69313	2.476487	0.0355
C	-1042.602	219.6769	-4.746071	0.0000
R-squared	0.862739	Mean dependent var		2406.452
Adjusted R-squared	0.855640	S.D. dependent var		2021.513
S.E. of regression	768.0692	Akaike info criterion		16.18798
Sum squared resid	34215958	Schwarz criterion		16.32521
Log likelihood	-497.8273	Hannan-Quinn criter.		16.24186
F-statistic	121.5180	Durbin-Watson stat		2.271331
Prob(F-statistic)	0.000000			0.000000

Sumber : Hasil penelitian, (2018)

Suatu variabel dinyatakan berpengaruh secara parsial apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel para taraf signifikan 5% atau lebih kecil dari 0,05. Adapun nilai untuk t tabel di peroleh melalui perhitungan rumus $N-k-1$ yaitu $62-3-1 = 58$ pada taraf signifikan 5 % maka di temukan nilai t tabel sebesar 1,677.

Disisi lain untuk memperoleh nilai F tabel dapat di lihat pada $df_1 = 3$ dan $df_2 = 58$ sehingga jumlah F tabel yaitu sebesar 2,798. Variabel independen luas lahan mempunyai nilai t_{tabel} yaitu $7,294 > 1,677$ dan Nilai probabilitas t hitung dari variabel luas lahan sebesar 0,000, dan nilai signifikannya di bawah 0,05 (H_1 diterima).

Artinya variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Luas lahan menunjukkan keluasan tempat yang dipakai untuk mengelola

usaha tani untuk menghasilkan produksi pertanian.

Hasil ini membuktikan bahwa dengan semakin besarnya lahan yang di gunakan untuk petani sawah maka jumlah produksi padi yang akan di peroleh juga akan semakin meningkat. Produksi padi yang dihasilkan menentukan tingkat pendapatan yang akan dinikmati oleh para petani dan akan meningkatkan kesejahteraan hidup para petani padi sawah khususnya Petani yang menggunakan lahan persawahan yang luas akan memperoleh produksi yang lebih banyak di bandingkan petani yang menggunakan lahan persawahan yang kecil, Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan maka semakin besar pula produksi yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Kasturi (2012), Damayanti (2013), Prabandari (2013), Pahlevi (2013) dan Wahyuningsih (2013) menyimpulkan bahwa Luas lahan berpengaruh positif terhadap hasil produksi padi.

Variabel pupuk mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.509 > 1,677$ dan Nilai probabilitas t_{hitung} dari variabel luas lahan sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 (H_2 diterima). Artinya variabel pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabandari (2013) dan Santoso (2015) membuktikan bahwa pupuk berpengaruh terhadap produksi padi.

Variabel jumlah tenaga kerja mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} dari variabel jumlah tenaga kerja sebesar 0,03 dan di bawah 0,05 (H_3 diterima). Artinya variabel jumlah tenaga

kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khakim (2014) dan Damanik (2014) yang menyimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap jumlah produksi padi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.
2. Secara parsial variabel pupuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara $2.476 > 1,677$ dan Nilai probabilitas t
3. Secara parsial variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi di Gampong Matang Baloi Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.
4. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,862 atau 86,2 %. Hasil ini berarti luas lahan, pupuk dan tenaga kerja mempengaruhi jumlah produksi sebesar 8,3%. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

KEPUSTAKAAN

- Adhitama, (2009), **Fundamental of Financial management**, Buku 1 Edisi 10 : Jakarta
- Arsyad, Lincoln. (2004). **Ekonomi Pembangunan**. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.

- Belkaoui, Ahmed Riahi, (2000), **Teori Akuntansi**, Edisi Pertama, Salemba Empat :Jakarta
- Baharsyah. (2005). **Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia**. Lembaga FE-UI : Jakarta
- Daniel, Muchtar. (2002). **Pengantar Ekonomi Pertanian**. Bumi Aksara :Jakarta
- Dyckman, R.Thomas, Roland E, Dukes And Charles J. Davis, (2003), **Akuntansi Intermediate** (Terjemahan Herman Wibow). Erlangga, Jakarta.
- Mempercepat Alih Teknologi**. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Ghozali, I. (2006). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gilarso. (2001), **Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 1. Kaminus** :Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Safri, (2007), **Teori Akuntansi: Laporan keuangan**, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Hansen, Mowen. (2005). **Management Accounting**, Edisi 7 Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafie, (2010), **Pengantar Ekonomi Pertanian**, Andi Offset : Yogyakarta
- Hijratulaili. (2009). **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah**. UNP
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2009). **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Jhingan, ML. (2003). **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan**. PT. Raja Grafindo : Padang.
- Kadariah. (2000). **Teori Ekonomi Mikro**. FE-UI : Jakarta.
- Kotler, Philip dan Gary (2001). **Manajemen Pemasaran Indonesia**. Buku 2. Salemba empat. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, (2008), **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Edisi ketiga, PT. Glora Aksara Pratama, Erlangga.
- Mankiw, N.Gregory. (2006). **Teori Makroekonomi**. Erlangga : Jakarta.
- Manroe, Kent. B. (2003), **Pricing“Making Profitable Decisions**, Thrift Edicion : Singapura
- Mubyarto. (2002). **Pengantar Ekonomi Pertanian**. LP3ES : Jakarta.
- Nababan, D.Richard. (2009). **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo**. Medan (jurnal ilmiah)
- Niswober, C.Rollin, PhilipE.Fess and Carl S.Warren. 1999. **Accounting Principles**. Ahli Bahasa Oleh Herman Wibowo. Prinsip-Prinsip Akuntansi.
- Phahlevi, (2007), **faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di kota padang panjang**. Univ. Padang
- Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang **Ketahanan Pangan**
- Rosjidi (2001), **Pengelolaan Keuangan Daerah**. Edisi Kedelapan. Jakarta
- Swasta, Basu dan Handoko, T. Hani. (2000). **Manajemen Barang dalam Pemasaran**. Cetakan Kedua BPFE, Yogyakarta.
- Suzana, Premi Widya. (2007) **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan**. UNP : Padang.
- Suratiah, (2006), **Ilmu Usaha Tani**, Penebar Swadaya : Jakarta
- Sutanto, R (2002), **Penerapan Pertanian Organik**, Penerbit Kanisius Sutedjo M : Yogyakarta
- Stice, Earl K., James D. Stice, dan Fred Skousen, (2004). **Akuntansi Keuangan Menengah**, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2002).**Pengantar Teori Mikro Ekonomi**. FEUI :Jakarta.: Padang.
- Sugiyono. (2009). **Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R G D**. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung
- Soekartawi. (2003). **Prinsip Ekonomi Pertanian**. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Simamora, Hendri. (2001). **Manajemen Pemasaran Internasional**. Salemba Jakarta : Jakarta.
- Tukidal, (2000), **Konservasi Tanah dan Lahan**, Jakarta